

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERORIENTASI *LESSON STUDY* DENGAN ANIMASI
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PADA LAJU REAKSI**

Septika Shania Monary Br Sinaga (4163131028)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berorientasi *lesson study* dengan animasi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) pada materi laju reaksi dan untuk mengetahui aspek kemampuan berpikir kritis mana yang berkembang melalui model Inkuiri Terbimbing berorientasi *lesson study* dengan animasi. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 8 Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara *random sampling* sebanyak dua kelas. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes sebanyak 20 soal dengan reliabilitas 0,863. Berdasarkan hasil uji statistika parametrik, data hasil *pretest*, *posttest*, dan *gain* ternormalisasi (N-gain) berdistribusi normal dan homogen. Untuk uji hipotesis yaitu uji t pihak kanan dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh data thitung > ttabel yakni $3,5561 > 1,671$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing berorientasi *lesson study* dengan menggunakan media animasi (68,54%) lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) (55,03%) pada materi laju reaksi. Aspek kemampuan berpikir kritis yang paling berkembang yang dibelajarkan dengan model Inkuiri Terbimbing berorientasi *lesson study* dengan menggunakan media animasi yaitu indikator pertama menjawab pertanyaan dengan persentase sebesar 89,28%.

Kata Kunci: Inkuiri Terbimbing, *Lesson Study*, Media Animasi, Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis, Laju Reaksi